

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD MUHA AL-MUJAHIDIN
Nomor Statistik Sekolah	: 102040301998
Ijin Operasional Sekolah	: 421/4509 Tanggal 1 Juli 2002
SK pendirian sekolah	: 068/III.4/F/2002
Yayasan Penyelenggara	: Muhammadiyah
Tahun Berdiri	: 1 Juli 2002
Status Sekolah	: Swasta
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Status Tanah dan Bangunan	: Wakaf
Luas Tanah	: 6322 m ²
Alamat	: Jl. Mayang, Gadungsari, Wonosari, Gunungkidul, Telp./ Fax 0274- 391147 e-mail: sdmujahidin@yahoo.co.id http://sdmujahidin-wns.sch.id

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

2. VISI

"Unggul dalam prestas, bertumpu pada pribadi yang bertakwa dan berakhlakul karimah"

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

3. Misi Sekolah

- Menyelenggarakan sistem pendidikan islami yang mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak (multiple intelegence),
- Melaksanakan pendidikan yang mengedepankan penguasaan konsep keilmuan dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari
- Melaksanakan pengembangan bakat dan minat keunggulan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
- Menyelenggarakan gerakan sekolah menyenangkan, membangun kreativitas dan daya kritis siswa
- Menyelenggarakan penanaman karakter (character building), dan pendidikan kecakapan hidup (life skill)
- Meningkatkan ketaqwaan siswa melalui penanaman aqidah, pembudayaan tertib menjalankan ibadah dan pendidikan akhlaqul karimah
- Mendidik membaca dan menghafal Al Qur'an

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

B. MOTTO

Membangun kecerdasan dan keshalehan

C. TUJUAN

1. Tujuan pendidikan 5 tahun ke depan (2016 – 2020)

- a. Terselenggaranya pendidikan yang komprehensif dengan mengacu pada kecerdasan majemuk siswa
- b. Terlaksananya pembinaan golden habits siswa
- c. Terselenggaranya sistem pendidikan islami dan menyenangkan
- d. Terbangunnya kerjasama pendidikan yang intensif antara sekolah dan orang tua

- e. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep dasar ilmu yang kuat, kompetitif dan religius
- f. Menghasilkan lulusan yang beraqidah kuat, dan tertib menjalankan ibadah
- g. Menghasilkan lulusan yang lancar membaca Al Qur'an dan hafal Al qur'an
- h. Menghasilkan_lulusan yang berkarakter, memiliki jiwa nasionalisme dan berakhlakul karimah

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

2. Tujuan pendidikan tahun pelajaran 2017/2018 :

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep dasar ilmu yang kuat dan religius
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di SMP/MTS unggulan dan Pondok Pesantren terkemuka
- c. Menghasilkan lulusan yang beraqidah kuat, dan tertib menjalankan ibadah
- d. Menghasilkan lulusan yang lancar membaca Al Qur'an dan hafal Al qur'an juz XXX
- e. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki jiwa nasionalisme dan berakhlakul karimah

3. Target Kelembagaan :

- a. Menjadi sekolah rujukan bagi Sekolah Dasar di DIY
- b. Menjadi sekolah yang memenuhi 8 standar nasional pendidikan plus
- c. Menjadi sekolah model Etika Berlalu Lintas
- d. Menjadi sekolah model Penjaminan Mutu Pendidikan
- e. Menjadi Sekolah model Unggulan Pendidikan
- f. Menjadi Sekolah model Pendidikan Karakter
- g. Menjadi sekolah model Gerakan Sekolah Menyenenangkan

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

D. DATA PRIBADI KEPALA SEKOLAH

1. Nama : Drs. Andar Jumailan, MM
2. NIP : 19660520 198604 1 003
3. Pangkat/Gol : Pembina / IV a
4. Tempat & tanggal lahir : Gunungkidul, 20 Mei 1966
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Pendidikan : S₂ AUB Surakarta
Prodi Magister Manajemen
7. Alamat rumah : Jl. Wakhid Hasyim Kepek II, Wonosari,
Gunungkidul Telp. (0274) 7473525
8. TMT Kepala Sekolah : 1 Desember 2004
9. Pengalaman sebagai Guru : 30 Tahun 3 Bulan
10. Pengalaman sebagai Kepsek : 12 Tahun 6 Bulan
11. Prestasi : Juara I Guru Teladan Kab. Gunungkidul
1998
Juara III Guru Teladan Propinsi DIY
tahun 1998
Juara I Kepala Sekolah Berprestasi GK
2008
Juara III Kepala Sekolah Berprestasi DIY
2008
The Best Improvement Award Of The Year
2016
Kepala Sekolah Cemerlang *The
International Olympiad of Qur'an Art &
Technology 2017*

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

12. Karya tulis yang diterbitkan :

- Buku PKK Jilid 1, 2, 3 dan 4 untuk kelas III, IV, V dan VI SD (4 buku) Penerbit Tiga Serangkai, Solo tahun 1998

E. JUMLAH SISWA TIGA TAHUN TERAKHIR

Tabel 1

Jumlah Siswa 3 tahun terakhir

Tahun Kelas	2015/2016			2016/2017			2017/2018		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	63	57	120	64	57	121	57	81	138
2	57	63	120	65	55	120	60	59	119
3	39	50	89	56	64	120	66	54	120
4	30	56	86	39	52	91	57	63	120
5	42	46	88	30	55	85	39	52	91
6	41	47	88	43	44	87	31	55	86
Jumlah	272	319	591	296	327	624	310	364	674

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

F. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 2

Kualifikasi Pendidik dan tenaga Kependidikan

No	Status Guru	Pendidikan terakhir								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	
1.	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2.	GTY	-	-	-	-	1	-	35	-	36
3.	GTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	TU	-	-	2	-	-	1	2	-	5
5.	Pustakawan	-	-	-	-	-	1	-	-	1
6.	Penjaga	1								1
7.	Satpam	1	Bersertifikat							1
8.	Kebersihan	3	-	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah		5	0	2	0	1	2	37	1	49

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Tabel 2
Status Tenaga pendidik

No	Tenaga Kependidikan	Negeri	Swasta
1	Kepala sekolah	1	-
2	Guru	1	35
3	Tenaga tata usaha	-	5
4	Pustakawan	-	1
4	Penjaga	-	1
5	Tenaga lainnya	-	4
	Jumlah	2	47

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Tabel 3
Administrasi Tata Usaha & Perpustakaan

No	Jenis Buku	Keberadaan		Jumlah
		Ada	Tidak Ada	
1	Buku administrasi			
	Administrasi program pengajaran	√	-	16 bendel
	Administrasi anak didik	√	-	8
	Administrasi kepegawaian	√	-	3
	Administrasi keuangan	√	-	6
	Administrasi perlengkapan barang	√	-	2
2	Buku Sumber/Pegangan Guru	√	-	349
3	Buku Perpustakaan	√	-	2.802 judul; 9.943 eks

G. STRUKTUR KURIKULUM

Tabel 4
Struktur Kurikulum

NO	BIDANG STUDI	JUMLAH JAM PELAJARAN					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
2.	Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
3.	Kemuhammadiyah	-	-	1	1	1	1
4.	Pendidikan Kewarganegaraan	TEMA TIK	TEMA TIK	TEMA TIK	2	2	2
5.	Bahasa Indonesia				5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
7.	Matematika				6	6	6
8.	Pengetahuan Alam/Sains				4	4	4
9.	Seni Budaya dan Keterampilan				4	4	4

10.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
MUATAN LOKAL							
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	2	2	2	2	3	3
Jumlah		34	34	38	39	39	39

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

H. TARGET KUALIFIKASI LULUSAN

1. Berkualitas dalam bidang akademik
2. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
3. Memiliki kecakapan dasar berbahasa Arab
4. Hafal minimal 1 juz Al Qur'an
5. Tertib menjalankan ibadah
6. Berakhlaqul karimah

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

I. PROGRAM UNGGULAN

1. Laporan perkembangan pendidikan (Raport) disampaikan ke wali murid 3 kali dalam 1 semester
2. Pantauan keaktifan menjalankan ibadah sehari-hari
3. Program konsumsi sekolah (snack dan makan siang)
4. Pembinaan minat dan bakat siswa melalui ekstra kurikuler
5. Tahsinul / Tahfidzul Al Qur'an tiap hari

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

J. SARANA DAN PRASARANA

1. Kampus terpadu yang representative.
2. Laboratorium Komputer dan Internet
3. Laboratorium Terpadu (MIPA)
4. Perpustakaan
5. Ruang Multimedia
6. Musholla
7. Ruang Pertemuan
8. Ruang kelas 21 unit
9. Koperasi Sekolah dan Lab Kewirausahaan
10. Ruang UKS

K. PENGEMBANGAN POTENSI DAN KECAKAPAN HIDUP SISWA/ EKSTRA KURIKULER

1. Hizbul Wathon / Out Bond
2. Qira'ah
3. BTA (Baca Tulis Al Qur'an)
4. English club
5. Baca, tulis, hitung
6. Renang
7. Tapak suci/Karate
8. Sepak bola
9. Computer club
10. Matematik Club
11. Sains Club
12. Storytelling
13. Sanggar Lukis
14. Mematik
15. Tenis lapangan
16. Robotic
17. Panahan
18. Rocket Air
19. Musik
20. Jurnalistik

(Dikutip dari dokumen Asli SD Muh Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

2. Prestasi Sekolah

a. Prestasi Anak Didik SD

Tabel 5

Prestasi Siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin

No.	Jenis Prestasi	Tingkat				
		Kab	Prov.	Nas.	Inter	Thn
1.	Renang Merdeka Cup	Juara II				2015
2.	Lomba dongeng bahasa jawa		Juara III			2015
3.	Tenis			Juara III		2015
4.	Junior tennis championship ganda putri KU 10 th				Juara I	2015
5.	Junior tennis championship ganda putri KU 8 th				Juara I	2015

6.	Junior tennis championship tunggal putri KU 8 th				Juara III	2015
7.	Singapore and Asian Schools Math Olympiad				Medali perak	2015
8.	Singapore and Asian Schools Math Olympiad				Medali perak	2015
9.	Singapore and Asian Schools Math Olympiad				Medali perunggu	2015
10.	International Junior Tennis Championship Girl's Single				Juara I	2016
11.	International Junior Tennis Championship Girl's Double				Juara I	2016
12.	International Junior Tennis Championship Girl's Double				Juara III	2016
13.	Tenis KU 12 putri Nassau tingkat Nasional				Juara III	2016
14.	Tenis KU 10 Putri Nassau tingkat Nasional				Juara III	2016
15.	Renang gaya punggung 50 m putri sejawat – Bali				Medali perunggu	2016
16.	Renang gaya punggung 200 m putri sejawat – Bali				Medali perunggu	2016
17.	tunggal putri Sportama Junior Super Series III				Juara 3	2016
18.	ganda putri Sportama Junior Super Series III				Juara 3	2016
19.	Kompetisi Matematika Nalaria Realistik				Medali perunggu	2016
20.	Kejuaraan Tenis Piala Rektor UNY				Juara II	2016
21.	Kejuaraan Tenis Piala Rektor UNY				Juara I	2016
22.	Turnamen Tenis Sportama Series V ganda putri KU 10				Juara I	2016
23.	Turnamen Tenis Sportama Series V ganda KU 12 th				Juara I	2016
24.	Turnamen Tenis Sportama Series V tunggal putri KU 12 TH				Juara III	2016

25.	Kejurnas Tenis Yunion Piala Yayuk Basuki tunggal putri KU 8 th			Juara I		2016
26.	Kejurnas Tenis Yunion Piala Yayuk Basuki tunggal putri KU 12 th			Juara III		2016
27.	Olimpiade Sains Nasional cabang Matematika Th 2016			Medali perunggu		2016
28.	Olimpiade Matematika dan Sains OMNAS V		Juara II			2016
29.	Olimpiade Matematika dan Sains OMNAS V		Juara III			2016
30.	Kejurda Panahan pemula 10 m		Perunggu			2016
31.	Tenis POPDA putri		Juara III			2016
32.	Renang POPDA gaya punggung putri 100 m		Juara II			2016
33.	Renang POPDA gaya punggung putri 200 m		Juara II			2016
34.	OSN cabang Matematika		Juara I			2016
35.	Taekwondo KONI Sleman		Juara I			2016
36.	Gobag Sodor		Juara III			2016
37.	Olimpiade Matematika dan Sains OMNAS V		Best ten			2016
38.	Kejurda Taekwondo		Juara III			2016

(Dikutip dari dokumen SD Muhammadiyah Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Prestasi di atas merupakan prestasi dari siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dua tahun terakhir. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari mempunyai kemampuan yang dapat bersaing dengan siswa-siswa yang lain baik di tingkat kecamatan, kabupaten, Propinsi, maupun nasional. Prestasi di atas adalah sebagian dari

prestasi yang bisa penulis cantumkan dalam penelitian ini, masih banyak prestasi yang lain yang tidak penulis cantumkan karena berbagai pertimbangan.

b. Prestasi guru/kepala SD Muhammadiyah Al Mujahidin

Tabel 6

Prestasi Guru/Kepala SD Muhammadiyah Al Mujahidin

No	Jenis Prestasi	Tingkat				Jenis Penghargaan (Piala/Piagam)
		Kab/Kota	Prov.	Nas.	Thn	
1.	Kepala sekolah berprestasi	Juara I	Juara III		2008	Piagam, tropy
2.	Guru berprestasi	Juara I	Juara III		1998	Piagam, tropy
3.	Gunungkidul Award (Andar Jumailan)				2016	
4.	Gunungkidul Award (Anton Dwi Laksono)				2016	

(Dikutip dari dokumen SD Muhammadiyah Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Prestasi yang diperoleh oleh guru dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari memiliki kualifikasi yang sudah tidak diragukan lagi dalam hal mendidik dan mengelola lembaga pendidikan.

c. Prestasi SD Muhammadiyah Al Mujahidin

Tabel 7

Prestasi SD Muhammadiyah Al Mujahidin

No	Jenis Prestasi	Tingkat/Pemberi penghargaan			
		Kab/Kota	Prov.	Nas.	Thn
1.	Sekolah Model Penjaminan Mutu		LPMP DIY		2011
2.	Pemilihan The best Practice Karakter Tk Nasional			Peringkat VI	2011
3.	Lomba Perpustakaan		Juara I		2012
4.	Lomba 3R dan Sanitasi Lingkungan		Juara II		2013
5.	Lomba Kebersihan Sekolah		Juara I		2013
6.	Lomba kebersihan dan kemakmuran musholla		Juara III		2013

7.	Sekolah model etika lalu lintas		Pemda DIY		2014
8.	Lomba Budaya Mutu Pembelajaran			Juara II	2014
9.	Sekolah Model Unggulan Mutu		Dikpora DIY		2016
10.	Sekolah Model Penjaminan Mutu		LPMP DIY		2016
11.	The Best Improvement Elementary School			Media Indonesia	2016

(Dikutip dari dokumen SD Muhammadiyah Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Setelah siswa dan guru. SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sebagai sebuah lembaga juga memiliki prestasi yang membanggakan di tingkat kabupaten sampai nasional hal ini menandakan bahwa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sebagai sebuah lembaga telah dikelola secara baik dan profesional.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Tabel 8

Sarana dan Prasarana Pendukung KBM SD Muhammadiyah Al Mujahidin

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		√	
2.	Ruang Guru	1	√		√	
3.	Ruang Kelas	16	√		√	
4.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	√		√	
5.	Ruang KM/WC	10	√		√	
6.	Halaman sekolah	3	√		√	
7.	Alat pembelajaran	70	√		√	
8.	Fasilitas bermain	155	√		√	

9.	Ruang perpustakaan	1	√		√	
10.	Tempat ibadah	1	√		√	
11.	Aula	1	√		√	
12.	Laboratorium Bahasa dan computer	2	√		√	
13.	Ruang BK	1	√		√	
14.	Koperasi	1	√		√	
15.	Ruang Administrasi	1	√		√	
16.	Ruang tamu	1	√		√	
17.	Gudang	1	√		√	
18.	Dapur	1	√		√	
19.	Parkir	1	√		√	
20.	Lapangan olah raga	4	√		√	
21.	Ruang Sekretariat Kegiatan	1	√		√	

(Dikutip dari dokumen SD Muhammadiyah Al Mujahidin tanggal 2 Mei 2017)

Dilihat dari kepemilikan Sarana dan prasana pendukung KBM SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari kita bisa memberikan apresiasi yang baik karena sebagai sekolah swasta SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang tidak kalah dibanding sekolah-sekolah negeri bahkan dalam beberapa hal masih jauh lebih baik dari sekolah negeri.

4. Komite Sekolah

Penasehat	: H. Akhid Bazari, B.A H. M. Sukamto, S.Ag.
Ketua	: H. Sulistya Rahardja,SH,MM
Wakil Ketua	: Asrofi, S.Ag, M.Hum
Sekretaris	: Drs. Sadmonodadi,MA
Wakil Sekretaris	: Aam Sugasto,S.Ag, MA
Bendahara	: H. Edwin Satriahadi, SE
Anggota	: Drs. Ngadimin Drs. Faizus Sya'bani, MA Drs. H Andar Jumailan Rohmad Jamhari,S.Pd

B. Deskripsi Penelitian Tahap Awal (Observasi)

Sebelum melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, Peneliti melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah urusan Kurikulum dan guru pengampu tahsin dan Tahfidz. Tabel berikut ini menguraikan kegiatan sebelum penelitian :

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1	25 April 2017	Menyerahkan surat izin penelitian dan berkoordinasi dengan kepala sekolah
2	25 April – 28 April 2017	Observasi
3	2 Mei 2017 – 6 Mei 2017	Wawancara dan pengambilan data

C. Program Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz

SD Muhammadiyah Al Mujahidin, Sebagai sekolah dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul, adalah sekolah unggulan dan terbesar yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Pada awal tahun 2002 Pimpinan Daerah Muhammadiyah memiliki keinginan membuat sekolah muhammadiyah yang menjadi unggulan di kabupaten Gunungkidul. Pimpinan daerah Muhammadiyah bekerja sama dengan pakar-pakar profesional untuk merumuskan sekolah tersebut. Pada akhirnya kemudian muncul nama SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Sekolah ini adalah lanjutan dari TPA dan TK Al Mujahidin Wonosari. Dengan semangat baru, sekolah ini mengungkap semangat menjadikan para siswanya menjadi Generasi Qurani, yang dapat membaca, menghafal, sekaligus mengamalkan Al-Qur'an. Tujuan pengajaran Al-Qur'an menurut tim penyusun kurikulum nasional balai Litbang LPTQ Nasional adalah untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala permasalahan-permasalahan kehidupan sehari-hari (siti sumiyatun, 2013: 20). Untuk mewujudkan cita-cita mewujudkan generasi qurani, sekolah merumuskan sebuah program yang dapat mengakomodasi program tersebut. Kepala sekolah bapak Drs. Andar Jumailan,MM, membentuk tim kurikulum dan Tim Bimbingan Akhlak dan Al-Qur'an, yang kemudian menghasilkan sebuah program yang dinamakan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz.

Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari adalah salah satu Program unggulan sekolah, dan menjadi salah satu target lulusan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yaitu mampu membaca Al-Qur'an dan Hafal minimal 1 Juz. Tujuan dari program Tahsin dan Tahfidz adalah sekolah ingin mencetak generasi qurani, kader-kader muhammadiyah yang memiliki kecerdasan dengan berlandaskan akhlak, dan budi pekerti yang baik, serta rajin melaksanakan solat dan mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Program ini pun dibuat dengan perencanaan yang sangat mendetail, mulai dari kurikulum, waktu pelaksanaan, jadwal, tenaga pengajar, sarana, dan pelaksanaan Evaluasi Program tersebut.

Program Tahsin dan tahfidz ini sudah berjalan sejak sekolah ini mulai dirintis, karena sekolah ini pada awalnya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an / TPA, yang kemudian dipadukan dengan pendidikan Formal, sehingga sekolah ini tetap mengutamakan pendidikan Agama. Dan oleh sekolah program ini semakin ditingkatkan, mulai dari siswa mampu menghafal 1 juz saat ini sekolah menargetkan mampu lulus hafal 3 juz. Sebuah program haruslah memiliki perencanaan yang baik, terperinci, berkesinambungan, dan memiliki organisasi yang terstruktur untuk menunjang keberhasilan sebuah program. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh sekolah diantaranya adalah :

- 1) Sekolah menyusun kurikulum khusus tahsin dan Tahfidz.

Kurikulum *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an memiliki materi dan bahan ajar tersendiri, SD Muhammadiyah Al-Mujahidin telah merancang sitem

pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an dari mulai materi yang harus dikuasai per tingkatan kelas sampai metode yang dipakai oleh guru untuk dapat menyampaikan materi *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an secara efektif. Menurut Hawin dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an hendaknya memiliki target-target sehingga sebuah program akan berjalan dengan efektif dan tidak membuang waktu (Hawin Ahmad, 2016:22). Pada pembelajaran *tahfidz* siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin memiliki target untuk menghafal 1 juz Al-Qur'an yaitu juz 30, yang harus selesai maksimal di kelas V semester 1. Program ini oleh pimpinan daerah Muhammadiyah di era kepemimpinan bapak Sadmonodadi, menginginkan untuk bisa di emplementasikan kepada semua sekolah muhammadiyah yang ada di Kabupaten Gunungkidul, dengan mengadokpsi program yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Al Mujahidin, oleh karena itu agar kualitas semakin meningkat, Saat ini sekolah sedang merumuskan program baru, yang mana nanti siswa mampu menyelesaikan juz 30 di kelas 2, dan melanjutkan program *tahdz* ke juz 29 dan juz 28. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut sekolah menambah beberapa pengampu *tahfidz* dan menambah jam *Tahsin Tahfidz* untuk siswa kelas 1 dan 2. Mampu menghafal Juz 30, sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 ini, menjadi syarat kelulusan dan menjadi syarat untuk dapat mengambil Ijazah bagi siswa kels VI.

Kurikulum tahsin dan tahfidz SD Muhammadiyah Al Mujahidin

sebagai berikut :

Kurikulum Tahfidzul Quran

NO	KELAS	NO SURAT	MATERI TAHFIDZ	JML AYAT	KETERANGAN
1	I (Satu)	1	Al Fatihah	7	Materi Semester I (75 ayat)
2		114	An Naas	6	
3		113	Al Falaq	5	
4		112	Al Ikhlas	4	
5		111	Al Lahab	5	
6		110	An Nashr	3	
7		109	Al Kafirun	6	
8		108	Al Kautsar	3	
9		107	Al Ma'un	7	
10		106	Al Quraisy	4	
11		105	Al Fiil	5	
12		104	Al Humazah	9	
13		103	Al 'Asyhr	3	
14		102	At Takatsur	8	
15	I (Satu)	101	Al Qori'ah	11	Materi Semester II (62 ayat)
16		100	Al 'Adiyat	11	
17		99	Al Zalzalah	8	
18		98	Al Bayyinah	8	
19		97	Al Qodr	5	
20		96	Al'Alaq	19	
21	II (Dua)	95	At Tiin	8	Materi Semester I (63 ayat)
22		94	Al Insyirah	8	
23		93	Adh Dhuha	11	
24		92	Al Lail	21	
25		91	Asy Syams	15	
26	II (Dua)	90	Al Balad	20	Materi Semester II (50 ayat)
27		89	Al Fajr	30	
28	III (Tiga)	88	Al Ghasyiyah	26	Materi Semester I (84 ayat)
29		87	Al A'la	19	
30		86	At Thariq	17	
31		85	Al Buruj	22	
32	III (Tiga)	84	Al Insyiqaq	25	Materi Semester II (61 ayat)
33		83	Al Muthaffifin	36	
34	IV (Empat)	82	Al Infithar	19	Materi Semester I QS 82 – QS 80:23 (71 ayat)
35		81	At Takwir	29	
36		80	Abasa	42	
37		80	Abasa	42	
38	IV (Empat)	79	An Nazi'aat	46	Materi Semester II QS 80:24 – QS 79:46 (65 ayat)
39		V (Lima)	78	An Naba	
Jumlah Keseluruhan Ayat				571	

(dikutip dari hasil wawancara dengan Ust Anita Suryani, Waka Kurikulum dan dokumen Buku Panduan Akademik sekolah)

Agar program Tahsin dan Tahfidz ini dapat berjalan dengan baik, terkontrol, dan terprogram, maka sekolah memasukkan nilai tahsin dan tahfidz kedalam Raport siswa, dan menjadi salah satu syarat kenaikan kelas di Semester Genap. Adapun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Pedoman Penilaian Tahfidz Juz XXX Kelas I

NILAI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	
A	100	102-78	(101:1) -78	(101:5)	101:8-78	100-78	99-78
	95	103	102	101:1-4	101:5-7	101:8-11	100
	90	104	103	102	101:1-4	101:5-7	101:8-11
B	85	105	104	103	102	101:1-4	101:5-7
	80	106	105	104	103	102	101:1-4
	75	107	106	105	104	103	102
C	70	108	107	106	105	104	103
	65	109	108	107	106	105	104
	60	110	109	108	107	106	105
D	0-55	<111	<110	< 109	<108	<107	<106

NILAI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
A	100	(96:19)-78	95-78	94:1-78	94:4-78	93:1-78	93:5-78
	95	97	96:19	95	94:1-4	94:4-8	93:1-4
	90	98	97	96:19	95	94:1-4	94:4-8
B	85	99	98	97	96:19	95	94:1-4
	80	100	99	98	97	96:19	95
	75	101	100	99	98	97	96:19
C	70	102	101	100	99	98	97
	65	103	102	101	100	99	98
	60	104	103	102	101	100	99
D	0-55	<104	<103	<102	<101	<100	<99

2. Pedoman Penilaian Tahfidz Juz XXX Kelas II

NILAI		JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
A	100	(91:8)-78	(90:1)-78	(90:9)-78	(90:15)-78	(89:1)-78	(89:15)-78
	95	91:1-7	91:8-15	90:1-8	90:9-14	90:15-20	89:1-15
	90	92:10-21	91:1-7	91:8-15	90:1-8	90:9-14	90:15-20
B	85	92:1-9	92:10-21	91:1-7	91:8-15	90:1-8	90:9-14
	80	93:6-11	92:1-9	92:10-21	91:1-7	91:8-15	90:1-8
	75	93:1-5	93:6-11	92:1-9	92:10-21	91:1-7	91:8-15
C	70	94	93:1-5	93:6-11	92:1-9	92:10-21	91:1-7
	65	95	94	93:1-5	93:6-11	92:1-9	92:10-21
	60	96	95	94:4-8	93:1-5	93	92:1-9
D	0-55	<96	<95	<94:4-8	<93	<93:1-5	<92

NILAI		JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI
A	100	(89:20)-78	(88:26)-78	(87:7)-78	(87:10)-78	86-78	85-78
	95	89:10-19	89:20-30	88:26	87:7-9	87:10-19	86
	90	89:1-9	89:10-19	89:20-30	88:26	87:7-9	87:10-19
B	85	90:10-20	89:1-9	89:10-19	89:20-30	88:26	87:7-9
	80	90:8-9	90:10-20	89:1-9	89:10-19	89:20-30	88:26
	75	90:1-7	91:8-9	90:10-20	89:1-9	89:10-19	89:20-30
C	70	92	91:1-7	91:10-15	90:10-20	89:1-9	89:10-19
	65	93	92	91:1-9	91:10-15	90:10-20	89:1-9
	60	94	93	92	91:1-9	91:10-15	90:10-20
D	0-55	<94	<93	<92	<91	<90:20	<90

3. Pedoman Penilaian Tahsinul Qur'an

a) Tahsinul Quran Kelas I

SEMESTER I							
NILAI		JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
A	100	J2 hal 22	J2 ebta	J3 hal 8	J3 hal 16	J 4	J 5
	95	J2 hal 16	J2 hal 22	J2 ebta	J3 hal 8	J3 hal 16	J 4
	90	J1 ebta	J2 hal 16	J2 hal 22	J2 ebta	J3 hal 8	J3 hal 16
B	85	J1 hal 24-34	J2 hal 10-15	J2 hal 19-21	J2 hal 25-31	J2 ebta	J3 hal 8
	80	J1 hal 17-23	J2 hal 1-9	J2 hal 17-18	J2 hal 23-24	J2 hal 25-31	J2 ebta
	75	J1 hal 16	J1 ebta	J2 hal 16	J2 hal 22	J2 hal 23-24	J2 hal 25-31
C	70	J1 hal 15	J1 hal 16	J1 ebta	J2 hal 16	J2 hal 22	J2 hal 23-24
	65	J 1 hal 14	J1 hal 15	J1 hal 16	J1 ebta	J2 hal 16	J2 hal 22
	60	J1 1 hal 13	J 1 hal 14	J1 hal 15	J1 hal 16	J1 ebta	J2 hal 16
D	0-55	J hal 12	J1 1 hal 13	J 1 hal 14	J1 hal 15	J1 hal 16	J1 ebta

SEMESTER II							
NILAI		JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI
A	100	J 4 hal 8	J 4 hal 16	J 4 hal 22	J 4 ebta	J 5	J 6
	95	J 3 ebta	J 4 hal 8	J 4 hal 16	J 4 hal 22	J 4 ebta	J 5
	90	J3 hal 22	J 3 ebta	J 4 hal 8	J 4 hal 16	J 4 hal 22	J 4 ebta
B	85	J3 hal 18-21	J3 hal 27-30	J4 hal 6-7	J4 hal 13-15	J4 hal 19-21	J4 hal 26-31
	80	J3 hal 9-17	J3 hal 23-26	J4 hal 1-5	J4 hal 9-12	J4 hal 17-18	J4 hal 23-25
	75	J 3 hal 8	J3 hal 22	J 3 ebta	J 4 hal 8	J 4 hal 16	J 4 hal 22
C	70	J 3 hal 7	J3 hal 8	J3 hal 22	J 3 ebta	J 4 hal 8	J 4 hal 16
	65	J 3 hal 6	J3 hal 7	J3 hal 8	J3 hal 22	J 3 ebta	J 4 hal 8
	60	Hal 5	J3 hal 6	J3 hal 7	J3 hal 8	J3 hal 22	J 3 ebta
D	0-55	Hal 4	J3 hal 5	J3 hal 6	J3 hal 7	J3 hal 8	J3 hal 22

4. Pedoman Penilaian Tahsinul Quran Kelas II

SEMESTER I							
NILAI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	
A	100	J 5 hal 22	J 5 ebta	J 6 hal 8	J 6 hal 10	Juz 1	QS 2 : 142
	95	J 5 hal 16	J 5 hal 22	J 5 ebta	J 6 hal 8	J 6 hal 10	Juz 1
	90	J 5 hal 8	J 5 hal 16	J 5 hal 22	J 5 ebta	J 6 hal 8	J 6 hal 10
B	85	J5 hal 1-7	J5 hal 9-15	J5 hal 16-21	J5 hal 27-30	J 6 hal 1-7	J6 hal 7-9
	80	J4 25-ebta	J5 hal 1-8	J5 hal 9-15	J5 hal 17-26	J 5hal 25-30	J6 hal 1-6
	75	J 4 hal 24	J 4 ebta	J 5 hal 8	J 5 hal 16	J 5 hal 24	J 5 ebta
C	70	J 4 hal 23	J 4 hal 24	J 4 ebta	J 5 hal 8	J 5 hal 16	J 5 hal 24
	65	J 4 hal 22	J 4 hal 23	J 4 hal 24	J 4 ebta	J 5 hal 8	J 5 hal 16
	60	J 4 hal 21	J 4 hal 22	J 4 hal 23	J 4 hal 24	J 4 ebta	J 5 hal 8
D	0-55	J 4 hal 20	J 4 hal 21	J 4 hal 22	J 4 hal 23	J 4 hal 24	J 4 ebta

SEMESTER II							
NILAI	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
A	100	J 6 hal 24	J 6 ebta	Qs 2:50	Qs 2:109	QS 2 : 142	QS 2 : 253
	95	J 6 hal 20	J 6 hal 24	J 6 ebta	Qs 2:50	Qs 2:109	QS 2 : 142
	90	J 6 hal 16	J 6 hal 20	J 6 hal 24	J 6 ebta	Qs 2:50	Qs 2:109
B	85	J6 hal 13-15	J6 hal 19	J6 hal 23	J6 hal27-28	Qs 2:26-49	Qs 2:71-108
	80	J6 hal 9-12	J6 hal 17-18	J6 hal 21-22	J6 hal 25-26	Qs 2:1-25	Qs 2:51-70
	75	J 6 hal 8	J 6 hal 16	J 6 hal 20	J 6 hal 24	J 6 ebta	Qs 2:50
C	70	J 6 hal 7	J 6 hal 8	J 6 hal 16	J 6 hal 20	<J 6 ebta	<Qs 2:50
	65	J 6 hal 6	J 6 hal 7	J 6 hal 8	J 6 hal 16	J 6 hal 24	<J 6 ebta
	60	J 6 hal 5	J 6 hal 6	J 6 hal 7	J 6 hal 8	J 6 hal 20	J 6 hal 24
D	0-55	J 6 hal 4	J 6 hal 5	J 6 hal 6	J 6 hal 7	J 6 hal 16	J 6 hal 20

(dikutip dari Dokumen Buku Panduan Akademik Sekolah)

2) Sekolah membentuk Koordinator Akhlak dan Pembinaan Al-Qur'an yang membawahi Tim khusus Tahfidz dan tahsin, yang nantinya akan membuat perencanaan dan program tersebut. Sampai dengan saat ini sekolah telah diperkuat 6 Guru Tahfidz yang telah Hafidz 30 Juz Al –Qur'an, yaitu :

No	Nama
1	Ust. Riyanto,S.Pd
2	Ust Rosian Suja Santoso,S.Pd.I
3	Ust Karyadi,S.Pd.I
4	Ust. Husni Yunianto,S.Sos.I
5	Ust. Junaedi,S.Pd.I
6	Ust. Rohmadhani,S.Pd.I

(Wawancara dengan Ust. Riyanto,Koordinator Tahfidz)

Tim tersebut menjadi tim utama yang akan mengawal program tahsin dan tahfiz, dan mendampingi anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tahsin dan tahfidz. Tim utama akan lebih konsentrasi dalam percepatan pencapaian target tahsin dan tahfidz serta perbaikan kualitas tahsin dan tahfidz. Diluar tim utama, juga ada tim pembantu, dengan jumlah murid 674, tentu tidak bisa hanya dengan 6 orang yang ada dalam tim tahfiz, sehingga sekolah membuat tim pembantu, yang merupakan guru dan staff karyawan yang ada di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Sudah menjadi komitmen sekolah dan persyarikatan muhammadiyah, semua guru dan staff karyawan harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga dapat berperan serta dalam membina siswa untuk belajar Al-Qur'an, sebagai amal jariyah.

Tim Pembantu Tahfidz, dibagi dalam kelompok surat, sebagaimana data berikut :

PENGAMPU KELAS TAHFIDZ
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	KELOMPOK SURAT	PENGAMPU
1	AN NABA	UST IDA & UST ESTI
2	AN NAZIAT	UST AZMIN & UST MAYA
3	ABASA	UST ANI & UST RIZKI
4	AT TAKWIR	UST TYA & UST VIVI
5	AL INFITHOR	UST JENDRI
6	AL MUTHAFFIFIN	UST FAIZUN & UST PIPIT
7	AL INSYIQOQ	UST MELINDA & UST ATIK
8	AL BURUJ	UST HENI & UST NINIK
9	ATH THORIQ	UST HUSNIA & UST SAFITRI
10	MURAJAAH JUZ XXX	UST NILA & UST ROZAK
11	JUZ XXIX	UST EROS, UST TRI PUJI
12	AL QOLAM	UST DHANI
13	AL HAQOH	UST KARYADI
14	SISWA UJIAN	UST ANITA

(Dokumen Pengajaran tahsin & tahfidz Koordinator tahfidz)

- 3) Sekolah mengadakan Workshop khusus Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz.

Setiap tahun sekolah mengadakan rapat kerja tahunan yang akan membahas kegiatan dan program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan, salah satunya adalah mengevaluasi serta penyempurnaan program Tahsin & Tahfidz. Kegiatan ini melibatkan seluruh guru dan karyawan, dengan tujuan semua guru dan karyawan dapat memahami program tahsin dan tahfidz yang akan dilaksanakan, sehingga dapat menjalankan dengan maksimal.

- 4) Sekolah mengundang Pakar pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dari sekolah-sekolah islam yang telah melaksanakan program tersebut serta dari beberapa pondok pesantren, untuk bertukar pengalaman, mengetahui metode dan cara pelaksanaan program pembelajaran tahsin dan tahfidz, serta untuk meningkatkan wawasan & ilmu para tenaga pengajar yang ada disekolah.
- 5) Sekolah melakukan study banding langsung, ke sekolah-sekolah yang dipandang sudah sangat mampu dan matang dari segi program dan target hafalan untuk para lulusannya. Terakhir SD Muhammadiyah melaksanakan study banding ke SD Islam Diponegoro Semarang, yang mampu meluluskan siswa-siswinya dengan capaian 8 juz hafalan.
- 6) Sekolah melengkapi sarana dan prasarana.

Untuk meningkatkan kualitas, dan menunjang pelaksanaan program pembelajaran tahsin dan tahfidz, sekolah berupaya memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung. Tahun 2017 sekolah mulai membangun asrama tahfidz yang akan dipadukan dengan boarding school. Sekolah juga melengkapi sarana dan prasarana seperti Al-Qur'an Khusus untuk hafalan, Alat Peraga Iqro demgam ukuran 100 cm x 75cm untuk pembelajaran klasikal Tahsin di kelas I dan II.

(hasil wawancara dengan Ust. Riyanto,S.Pd, selaku ketua koordinator tim Tahfidz)

- 7) Menambah dan meningkatkan kualitas pengajar tahsin dan Tahfidz melalui murojaah bersama dan setoran bacaan, kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu yaitu hari jum'at dan sabtu.
- 8) Melaksanakan wisuda tahunan bagi siswa siswi yang telah lulus munaqosah.
- 9) Melakukan evaluasi tahunan terhadap program yang telah disusun serta menyempurnakan program yang telah disusun, evaluasi ini dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Kerja Tahunan setiap akhir tahun pelajaran.
- 10) Menentukan program yang akan dilaksanakan 1 tahun kedepan
- 11) Mensosialisasikan kepada Orang tua siswa.

Disetiap awal tahun pelajaran, sekolah mengadakan sosialisasi program sekolah kepada orang tua wali murid siswa baru, hal ini dimaksudkan agar orangtua dapat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bagi putra-putrinya.

- 12) Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi setiap 2 Bulan sekali melalui Piata. Piata adalah Pantauan Ibu dan Ayah terhadap Anak, Setiap 2 bulan sekali seluruh orang tua wali murid akan diundang untuk menerima hasil belajar dan hasil pencaaian Tahsin dan Tahfidz, sekaligus orangtua dapat berkonsultasi apabila terdapat kesulitan yang dihadapi oleh putra-putrinya.

13) Melaksanakan Evaluasi Tahunan.

Evaluasi ini diikuti oleh seluruh guru dan karyawan serta melibatkan perwakilan orangtua untuk mendapatkan masukan dan penilaian dari program yang telah dilaksanakan.

14) Membangun asrama Boording untuk kelas khusus tahsin dan Tahfidz.

15) Mengadakan parenting skill bagi orangtua siswa.

(dikutip dari wawancara dengan ketua tim Tahsin dan Tahfidz, Ust Riyanto, S.Pd)

E. Sasaran dan Input Program Tahsin Dan Tahfidz

Program Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz diperuntukkan bagi seluruh siswa dari Kelas I hingga kelas VI, dan seluruh Guru dan Staff yang ada di SD Muhammadiyah Al Mujahidin pun juga ikut dilibatkan, oleh sebab itu SD Muhammadiyah Al Mujahidin mewajibkan bagi seluruh Calon Guru dan Calon Staff Karyawan SD Muhammadiyah Al Mujahidin harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga akan mampu membimbing siswa siswi untuk belajar Al-Qur'an, selain itu program ini pun juga dimaksudkan untuk meningkatkan ilmu dari seluruh Guru dan Staff Karyawan. (dikutip dari wawancara bersama Ust. Anita Suryani,S.Pd.I, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum)

Menurut susilawati kiat-kiat pengeloaan pondok pesantren dalam program tahfidz adalah dengan melakukan seleksi yang meliputi bacaan Al-Qur'an, agar dapat mengetahui kemampuan dasar peserta didik baru (Susilawati Haryani, 2013:75), hal tersebut selaras dengan yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Al Mujahidin yaitu melaksanakan tahap awal pelaksanaan program tahsin dan tahfidz, sudah dimulai sejak penerimaan siswa baru. Materi yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, dimasukkan dalam materi Tes penerimaan siswa baru, hal ini dimaksudkan, agar sekolah dapat mengetahui tingkat penguasaan dalam membaca iqra dan hafalannya. Untuk mensukseskan dan melancarkan program kurikulum tahsin dan tahfidz yang telah dibuat, maka tim Tahfidz dan Tim Penerimaan siswa baru melakukan beberapa strategi dalam penerimaan siswa baru diantaranya :

- a. Mendeteksi kemampuan dasar tahsin dan tahfidz yang telah dimiliki oleh calon siswa baru melalui Penjajakan Kemampuan Akademik, penjajakan akademik diselenggarakan untuk mengetahui kemampuan dasar calon siswa, adapun materinya meliputi kemampuan membaca menulis, berhitung, hafalan surat-surat pendek dan membaca Al-Qur'an / Iqra'.(sumber : buku Panduan Penerimaan siswa Baru hal:4)
- b. Memasukkan target Tahsin dan Tahfidz yang harus dicapai dan dinyatakan lulus saat proses matrikulasi. Matrikulasi dilaksanakan selama 1 minggu. Apabila kurang dari 1 minggu siswa telah

dinyatakan lulus dari semua materi maka siswa tidak diwajibkan mengikuti sampai dengan akhir pelaksanaan matrikulasi. (Wawancara dengan Ust Ndari Andar Pramukti, selaku ketua Penerimaan Siswa Baru)

Kartu Matrikulasi Tahsin

No	Materi	Prestasi			Lulus Tanggal
1	Iqra' 1 hal 1-10				
2	Iqra' 1 Hal 11-20				
3	Iqra' 1 Hal 21-28				
4	Iqra' 1 Hal 29-31				

(Dokumen Matrikulasi PPDB tahun pelajaran 2016/2017)

Untuk Mendeteksi Awal, siswa langsung diminta membaca Iqra' 1 halaman 33, apabila lancar tanpa ada yang salah maka siswa dinyatakan lulus matrikulasi Tahsin.

Kartu Martikulasi Tahfidz

No	Materi	Prestasi			Lulus Tanggal
1	An Naas- Al Ikhlas				
2	Al-Lahab-An Nashr				
3	Al-Kafirun–Al Kautsar				
4	Al Ma'un				

(Dokumen Matrikulasi PPDB tahun pelajaran 2016/2017)

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan untuk kemampuan dasar siswa kelas 1 dalam aspek Tahsin dan tahfidz adalah :

1. Siswa kelas 1 harus sudah lulus Iqra' 1 sebelum mengikuti kegiatan KBM pada semester I.

2. Siswa kelas 1 harus sudah lulus sampai dengan surat Al-Ma'un sebelum siswa mengikuti kegiatan KBM pada semester I.
3. Sekolah berupaya meningkatkan Start awal pencapaian tahsin dan tahfidz, agar siswa kelas I dapat lebih cepat dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

f. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Kelas I dan II

A. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz

Tahsin adalah kegiatan siswa dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tahfidz adalah kegiatan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, khusus di SD Muhammadiyah Al Mujahidin pada tahun ajaran ini masih fokus pada juz 30. Dan Alhamdulillah Ditahun ini tepatnya tanggal 1 Mei 2017, SD Muhammadiyah Al Mujahidin telah mewisuda 105 wisudawan Tahfidz Qur'an juz 30 & 2 wisudawan juz 29, diantara 105 wisudawan juz 30, terdapat 6 anak dari kelas 1, hal ini yang mendasari sekolah untuk meningkatkan kualitas, serta memperkuat cita-cita sekolah untuk melahirkan para hafidz Qur'an, maka sekolah berupaya merumuskan sebuah program baru khususnya kelas tahfidz, dengan membangun Asrama tahfidz, sehingga diharapkan dengan adanya kelas tahfidz lulusan SD Muhammadiyah Al Mujahidin dapat menghafal sampai dengan 5 Juz. (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Andar Jumailan, MM, Selaku kepala sekolah)

Dalam era globalisasi seperti saat ini, mengajarkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini adalah upaya strategis dalam

penyiapan generasi penerus yang menjadikan Al-Quran sebagai landasan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW “Sebaik-baik manusia diantara kamu adalah yang mempelajari Al- Qur’an dan mengajarkannya”, serta diperkuat dengan firman Allah SWT dalam QS. Al Qamar : 17) bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur’an untuk dijadikan pelajaran, serta untuk mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam visi dan misi sekolah, Maka, sejak saat perintisan sekolah hingga saat ini, SD muhammadiyah Al-Mujahidin menjadikan program *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur’an sebagai program unggulan yang sangat di prioritaskan, selain juga program menanamkan karakter Islami, dan tertib dalam melaksanakan solat 5 waktu. Menurut bapak Drs Andar Jumailan, MM, bahwa “ tahfidz / menghafal dan mempelajari Al-Qur’an, bukan penghambat prestasi siswa, namun dengan kita senantiasa mempelajari Al-Qur’an maka prestasi justru akan meningkat. Hasilnya SD Muhammadiyah Al Mujahidin telah memiliki prestasi sebanyak 593 prestasi, dengan rincian 19 Prestasi Internasional, 96 Prestasi Nasional, 174 Prestasi Provinsi, 30 Prestasi Kabupaten. Hal ini sesuai dengan janji Allah SWT dalam QS. Muhammad : 7 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

Dan hasilnya Alhamdulillah sampai dengan saat ini SD Muhammadiyah Al Mujahidin telah berhasil menjadi salah satu sekolah

unggulan baik di Kabupaten Gunungkidul maupun tingkat nasional, terbukti telah banyak sekolah dari luar Jawa seperti Maluku, Jambi, Banjarmasin yang berkunjung untuk melakukan study banding di sekolah.

Sehingga salah satu perbedaan sekolah ini dengan sekolah lain yang ada di Kabupaten Gunungkidul adalah pendidikan agamanya, betapa sekolah tidak hanya mengutamakan pendidikan formal, pelajaran umum, namun pendidikan spritual, pendidikan agama, karakter juga dibimbing di sekolah ini.

Program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, telah disusun dengan baik, bahkan sekolah telah membuat sebuah database pencapaian anak dari awal menjadi siswa sampai sakhir kelas VI, yang diberi nama TT Record, atau Tahsin Tahfidz Record, catatan ini memuat data kapan anak telah lulus iqra 1, iqra 2, kapan anak lulus surat, semua data terekap dalam kartu tersebut, hal ini menunjukkan keseriusan sekolah dalam melaksanakan program ini. Ada beberapa proses dan strategi yang dilakukan sekolah pada pelaksanaan pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa sehari-hari, berikut gambaran umum pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tahfidz dalam upaya sekolah untuk menghantarkan siswanya mencapai target hafalan dan target tahsin yang telah ditentukan, diantaranya adalah :

1. Sekolah membuat jadwal piket murojaah setiap pagi bagi siswa. Siswa yang terjadwal diwajibkan membaca Al-Qur'an khususnya juz XXX melalui speaker yang tersalur ke semua kelas. Kegiatan ini dimulai

sejak pukul 06.30 – 06.50. Memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dipagi hari, dimaksudkan agar siswa dapat senantiasa mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an, sehingga secara tidak langsung, diharapkan siswa dapat semakin memperkuat daya hafalannya.

Jadwal Murojaah Pagi Semester I tahun Pelajran 2017/2018

No	Hari, Tanggal	Nama	Kelas
1	Jum'at, 28 April 2017	Mutiara	5 Smar
2	Sabtu, 29 April 2017	Tiara	5 Brilliant
3	Selasa, 2 Mei 2017	Safa	4 Smart
4	Rabu, 3 Mei 2017	Kirana	4 Olympiad
5	Kamis, 4 Mei 2017	Kembang Fahma	5 Smart

(Dokumen Seksi Budaya Sekolah tanggal 28 April – 4 Mei 2017)

2. Siswa masuk jam 06.50, untuk mengikuti kegiatan murojaah mandiri dikelas masing-masing dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing.
3. Jam ke- 1 KBM, tepatnya pada pukul 07.00 – 07.35, seluruh siswa mengikuti kegiatan Tahfidz. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode moving class, sekolah telah membentuk kelompok-kelompok surat, sehingga siswa akan berpindah dari kelasnya menuju kelompok surat yang dia capai. Bagi siswa yang telah dinyatakan lulus dalam kelompok surat tertentu, maka siswa wajib ujian kepada guru yang telah ditunjuk, agar bisa menuju kelompok surat selanjutnya.

4. Setiap kelas akan mendapat 1 jam tambahan tahsin dan tahfidz di sela-sela jam KBM. Berdasarkan jadwal pelajaran yang telah dibuat, setiap kelas mendapat tambahan 5 jam pelajaran per minggu.
5. Sekolah mengirimkan silabus mingguan yang mencantumkan target Tahsin dan Tahfidz yang harus diselesaikan dalam minggu tersebut, sebagaimana contoh dibawah ini :



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUH. AL MUJAHIDIN WONOSARI
 Kampus : Jl. Mayang, Gadungsari, Wonosari, Gunungkidul Telp/Fax (0274)391147
 Email : sdmujahidin@yahoo.co.id, <http://sdalmujahidin-wonosari.sch.id>

JADWAL PELAJARAN KELAS 1 BRILLIANT (6-11 Februari 2017)
SEMESTER GANJIL 2016/2017

TEMA 6 : LINGKUNGAN BERSIH, SEHAT DAN ASRI
 Sub Tema 1 : Lingkungan Rumahku Sub Tema 2 : Lingkungan Sekitar Rumahku

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
06.50 – 07.00	Upacara	Literasi	Tahsin Mandiri
07.00 – 07.35		Sub Tema 2 PB 1	Sub Tema 2 PB 2
07.35 – 08.10	Olahraga	Sub Tema 2 PB 1	Sub Tema 2 PB 2
08.10 – 08.45	Olahraga	Tahsin/Tahfidz	Sub Tema 2 PB 3
08.45 – 09.20	Olahraga	Sub Tema 2 PB 1	Sub Tema 2 PB 3
09.20 – 09.50	Sholat Dhuha dan Istirahat		
09.50 – 10.25	Sub Tema 1 PB 6	Al Islam	Sub Tema 2 PB 3
10.25 – 11.00	Tahsin/Tahfidz	Al Islam	Sub Tema 2 PB 3
11.00 – 11.35	Sub Tema 1 PB 6	Tema 6 ST 1 PB 2	Tahsin/Tahfidz
11.35 – 12.15	Sholat Dhuhur dan Makan Siang		
12.15 – 12.50	TPA		
WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
06.50 – 07.00	Literasi	Tahsin Mandiri	Tahsin Mandiri
07.00 – 07.35	Bahasa Jawa	Sub Tema 2 PB 5	Sabtu Sehat
07.35 – 08.10	Bahasa Jawa	Sub Tema 2 PB 5	HW
08.10 – 08.45	Al Islam (Evaluasi)	Sub Tema 2 PB 6	HW
08.45 – 09.20	Al Islam	Sub Tema 2 PB 6	HW
09.20 – 09.50	Sholat Dhuha dan istirahat		
09.50 – 10.25	Sub Tema 2 PB 4	Sub Tema 2 PB 6	
10.25 – 11.00	Sub Tema 2 PB 4		
11.00 – 11.35	Sub Tema 2 PB 4		
11.35 – 12.15	Sholat Dhuhur dan Makan Siang		
Al Islam	Selasa : Praktek hafalan QS. Al Lahab, An Nashr, Al Kautsar dan Al 'Ashr Kamis : Mengerjakan soal evaluasi		

Informasi umum :

- > Hari Senin membawa buku Piata Ibadah dan PHBSIM
- > Setiap hari mohon dibawakan buku tahsin-tahfidz dan iqro'
- > Setiap Jum'at siswa dianjurkan membawa infaq
- > Jadwal shodaqoh snack hari Sabtu: Mbak Tiza
- > Iuran kas bulan Februari Rp. 5.000 (bagi siswa yang belum setor)

Wonosari, 4 Februari 2017
Kepala Sekolah

Drs. Andar Jumailan, M.M.
NIP. 196605201986041008

Dari data di atas kelas 1 mendapat tambahan 4 jam pelajaran tahsin dan tahfidz

6. Di setiap kelas diberi sebuah papan pajangan yang diisi bintang prestasi pencapaian Tahfidz dan tahsin. Hal ini dilakukan untuk

memotivasi siswa untuk semakin meningkatkan kemampuan hafalannya.

7. Sekolah mengadakan Ujian Munaqosah setiap 1 tahun sekali. Hal ini untuk menguji dan menilai hasil hafalan yang telah dicapai.
8. Bagi siswa yang lulus dalam Ujian Munaqosah, maka berhak mengikuti Wisuda sesuai hafalan Juz yang dicapai.
9. Bagi siswa yang telah wisuda juz XXX, sekolah mewadahi dengan membentuk kelompok Juz XXIX.
10. Sekolah membangun Asrama Tahfidz, yang nantinya akan digunakan untuk kelas khusus hafalan.

b. Proses Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz

Dari sejarah, dasar diterapkannya tahsin dan tahfidz di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin ini bermula dari TPA Al Mujahidin, kemudian berlanjut ke TK Al Mujahidin, dan berlanjut di SD Al mujahidin, sehingga ini menunjukkan bahwa didirikannya sekolah ini adalah mengutamakan dalam hal penanam ibadah, baca tulis Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an, hai ini sebagaimana Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup (way of life) bagi umat Islam, maka SD Muhammadiyah Al Mujahidin dengan para stake holder sekolah sepakat, bahwa penanaman budaya tertib menjalankan ibadah serta pembelajaran tahsin dan tahfidz perlu dikenalkan serta dilaksanakan sejak dini karena masa anak adalah masa emas untuk belajar telebih khususnya mempelajarimembaca dan menghafal Al-Qur'an.

Proses pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an itu sendiri dilaksanakan setiap hari dengan jadwal yang telah ditentukan, pembelajaran tahsin dan tahfidz dilaksanakan setiap harinya, dan ditambah 1 jam pelajaran di sela-sela KBM, Khusus untuk kelas I dan kelas II, ditambah 1 jam pelajaran untuk ekstra wajib Tahsin dan tahfidz, karena anak masih ditekankan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar karena membaca Al-Qur'an merupakan modal utama untuk menghafal Al-Qur'an, maka jam belajar tahsin lebih banyak dibandingkan tahfidz untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an dilaksanakan di jam pagi / sebelum kegiatan KBM dimulai tepatnya pada pukul 06.50, hal ini dilakukan karena di pagi hari konsentrasi anak masih dalam kondisi segar dan bersemangat.

Berikut diskripsi pelaksanaan Kegiatan Tahsin dan Tahfidz kelas 1 dan II :

a. Kegiatan awal

Bel tanda masuk kelas berbunyi tepat pada pukul 06.50, sekaligus sebagai tanda siswa untuk murajaah (membaca surat yang telah dihafal secara bersama-sama) selama 10 menit baik secara berkelompok, berpasangan, ataupun bergantian satu per satu. Muraajaah berfungsi untuk memelihara hafalan siswa agar tidak terlupakan. Dalam kegiatan muraajaah sekolah telah menentukan 1 irama yang diseragamkan dari mulai kelas 1 hingga kelas VI, dengan

tujuan agar siswa dapat menikmati lantunan ayat Al-Qur'an dengan indah, dan membuat siswa mudah mengingat sekaligus.

b. Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan kegiatan inti untuk kelas I dan kelas II pada pembelajaran tahfidz dan tahsin dibimbing oleh 4 pengampu Tahfidz, dengan Rasio 1 : 7, dalam 1 kelas dibentuk 4 kelompok belajar yang akan menghadap 1 guru pembimbing. Kegiatan meliputi:

- a. Setoran hafalan
- b. Setoran Tahsin (Iqra' / Al-Qur'an)
- c. Murojaah bersama
- d. Memperdengarkan bacaan ayat yang hendak di hafal selanjutnya.
- e. Evaluasi / penilaian prestasi pencapaian target tahsin dan tahfidz

Dalam kegiatan inti, para pengampu Tahfidz dan Tahsin menerapkan beberapa metode yaitu :

- a. Metode memperdengarkan bacaan

Metode memperdengarkan bacaan atau yang sering di kenal dengan metode Wahdah yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak lima kali, atau sepuluh kali. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat

berikutnya dengan cara yang sama. Menurut Iman Kholidin salah satu strategi dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan mengulang ayat-ayat yang hendak dihafal, sampai benar-benar hafal (Kholidin Iman, 2016: 76). Para pengampu tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin juga menyatakan bahwa metode ini sangat efektif digunakan di kelas I dan II, karena pada umumnya siswa kelas I dan II belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Untuk kegiatan Tahfidz dan Tahsin Secara rinci guru membacakan 1 ayat yang hendak dihafal, kemudian siswa diminta menirukan dan membacanya sebanyak 5 kali, setelah hafal, kemudian berlanjut ke ayat berikutnya, diulang dengan cara yang sama. SD Muhammadiyah Al Mujahidin juga telah menstandarkan untuk Al-Qur'an yang dipakai, yaitu Al-Qur'an mushaf Tahfiz Cordoba, yang menggunakan metode hafalan per-blok halaman, dengan dibantu blok warna per-halaman tersebut, maka memudahkan sekolah dalam melaksanakan target hafalan siswa. Contoh pada minggu pertama siswa harus sudah hafal blok pertama. (hasil wawancara dengan Ust Riyanto,S.Pd, Koordinator Tahsin dan Tahfidz, 4 Mei 2017)

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini ditutup dengan do'a penutup majelis, sekaligus guru pengampu memberikan tugas hafalan di rumah, untuk disetorkan di hari berikutnya.

Materi sekaligus target hafalan dalam program pembelajaran tahsin dan tahfidz ini, terlebih dahulu disosialisasikan kepada orangtua siswa dengan membuat buku panduan akademik, yang didalamnya juga memuat peraturan dan pedoman Tahsin dan Tahfidz, yang kemudian disosialisasikan kepada Seluruh Wali Murid. (dikutip dari wawancara bersama Bapak Drs. Andar Jumailan, MM, Selaku Kepala Sekolah).

Dibawah ini adalah contoh target materi yang harus dicapai :

1. Materi Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an kelas I dan II

KELAS I					
PIATA 1	PIATA 2	RAPORT I	PIATA 3	PIATA 4	RAPORT 2
106	104	102	100	98	96 : 19

- Untuk Mendapatkan Nilai KKM

KELAS II					
PIATA 1	PIATA 2	RAPORT I	PIATA 3	PIATA 4	RAPORT 2
95 : 6-11	93: 10-21	92 : 8-15	91:8-9	89:1-9	89:20-30

- Untuk Mendapatkan Nilai KKM

Keterangan:

Data diatas adalah salah satu contoh taerget materi yang harus dicapai, salah satu contoh kelas 1, pada PIATA 1 (Pertemuan Orangtua pada 2 bulan pertama disemester 1) siswa yang bersangkutan sudah harus mencapai target surat ke 106 QS. Al Quraisy, untuj mendapatkan nilai KKM.

(hasil wawancara dengan Ust. Riyanto,S.Pd, Koordinator Tahsin dan Tahfidz, SD Muh.Al-Mujahidin, 4 Mei 2017)

Adapun langkah yang dilakukan sekolah untuk menjaga hafalan para siswa yang telah wisuda juz 30, sekolah membentuk kelompok juz 29, selain itu juga tetap murojaah setiap pagi dan membantu Guru Pembimbing untuk menjadi asisten/pendamping guru dalam rangka membantu pelaksanaan pembelajaran tahfidz untuk teman-temannya yang belum mencapai target dan sekaligus menjaga hafalan mereka.

Dalam tahsinul Qur'an SD Al-Mujahidin juga memiliki target pencapaian yang harus dipenuhi oleh para siswa. Untuk target yang harus dipenuhi siswa adalah sebagai berikut,

KELAS I					
PIATA 1	PIATA 2	RAPORT I	PIATA 3	PIATA 4	RAPORT 2
J1 Ebta	J2 Hal 22	J2 hal 25-31	J3 hal 22	J4 hal 8	J4 hal 22
KELAS II					
PIATA 1	PIATA 2	RAPORT I	PIATA 3	PIATA 4	RAPORT 2
J4 Ebta	J5 Hal 16	J5 ebta	J 6 Hal 16	J6 Hal 24	Qs 2 : 50 ≤

Dalam daftar diatas, siswa kelas I dan kelas II harus bisa menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 6, dan ketika memasuki kelas III siswa harus bisa membaca Al-Qur'an.

2. Metode pembelajaran Tahfidz dan Tahsin di kelas I dan Kelas II

Dalam sebuah proses pelaksanaan pembelajaran, harus ada metode, teknik penyampaian untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil Observasi dalam proses kegiatan pembelajaran Tahfidz dan Tahsin, para guru pengampu menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya.

Adapun metode atau teknik yang digunakan pada pembelajaran tahfidz dan Tahsin di kelas I dan kelas II adalah sebagai berikut :

1) Metode Wahdah / metode memperdengarkan bacaan.

Guru membacakan 1 ayat yang hendak dihafal / di baca, kemudian siswa diminta menirukan dan membacanya sebanyak 5 kali, setelah hafal, kemudian berlanjut ke ayat berikutnya, diulang dengan cara yang sama. Memperdengarkan bacaan untuk kelas 1 dan II dengan tujuan agar siswa dapat membaca / melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar, karena pada umumnya anak kelas I dan II belum mampu membaca dengan benar secara mandiri. Selain itu dengan metode ini, artinya siswa akan mendapat bimbingan secara langsung dari guru pembimbing terhadap cara membaca yang benar sesuai dengan hukum bacaan yang berlaku. Dalam kegiatan Klasikal tentu sangat memungkinkan kondisi kelas tidak kondusif, strategi guru dalam hal ini, secara acak menunjuk siswa secara acak untuk mengulangi bacaan yang baru saja di pelajari, sehingga anak-anak akan selalu siap dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Khusus dalam kegiatan tahsin, untuk siswa yang belum mendapat giliran maju untuk membaca Iqra atau Al-Qur'an, maka guru memberikan

tugas mandiri. Kegiatan ini diampu oleh 4 guru pembimbing, dengan rasio 1 : 7.

2) Metode kitabah / Menulis ayat.

Dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat klasikal, untuk menanggulangi siswa yang rame, dan supaya tetap kondusif, Guru pembimbing menggunakan metode kitabah ini, selain untuk menjag agar tetap kondusif, hal ini juga dimaksudkan agar siswa belajar memahami ayat melalui menulis ayat yang hendak dihafal.

3) Metode Setoran

Metode setoran atau bisa juga dikenal sebagai metode talaqi, yaitu menyetorkan / memperdengarkan hafalan yang baru di hafal kepada guru secara individu. Metode ini digunakan untuk mengecek kualitas dan banyaknya ayat yang sudah dihafal oleh siswa. Apabila terjadi kesalahan, maka guru menegur dan mengingatkan. Jika siswa benar-benar lupa maka guru meminta siswa untuk mengulang atau memberikan PR menghafal sesuai dengan petunjuk guru, kegiatan ini juga dikenal sebagai metode Takrir.

4) Metode Tasmi'

Kegiatan ini adalah salah satu cara pemberdayaan teman sebaya untuk saling menyimak bacaan temannya. Metode ini dilaksanakan dengan cara, sebelum seorang siswa maju untuk ujian hafalan, terlebih dahulu memperdengarkan hafalan kepada teman sebayanya, hal ini juga dimaksudkan agar waktu pembelajaran tahsin dan Tahfidz tidak terbuang dan tetap bermanfaat.

5) Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu teknik menghafal Al-Qur'an dimana guru menyebutkan jumlah ayat yang harus dihafal oleh siswa. Biasanya guru memberikan jumlah target kepada siswa berapa ayat yang harus dihafal oleh siswa (hasil wawancara dengan Ust Eros, pembimbing dan pengampu tahfidz dan tahsin kelas 8 Mei 2017). Tugas yang diberikan kepada siswa, juga menjadi tanggung jawab orangtua, karena di awal masuk sekolah, orangtua telah bersepakat, membuat komitmen untuk membantu sekolah dalam mensukseskan program yang telah ditentukan. sehingga peran serta orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program tersebut. Selain itu, metode pemberian tugas ini diharapkan akan lebih menjalin komunikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa.

6) Muraaja'ah

Menjaga hafalan lebih sulit dibanding dengan menghafal, salah satu cara untuk senantiasa memelihara hafalan yang telah dihafal, adalah dengan cara membacanya secara berulang-ulang, dalam kegiatan tadarus / murojaah, bisa juga dibaca ketika sedang solat. Muraajaah adalah salah satu metode yang tepat untuk menjaga hafalan pada siswa, sebagaimana juga dirapkan dalam berbagai pondok pesantren. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan Tahsin dan Tahfidz ini diterapkan dalam 3 tahap, yaitu :

a). Dalam KBM

Sekolah telah menentukan jam khusus pembelajaran tahsin dan tahfidz dengan model klasikal maupun individual. Model klasikal adalah model pembelajaran secara bersama-sama dengan 1 guru pembimbing berada didepan kelas untuk memberikan instruksi, sedangkan model individual adalah jumlah siswa dibuat menjadi 4 kelompok, dengan asumsi perbandingan rasio 1 : 7, kemudian secara bergantian, satu per satu anak maju untuk menghadap 1 guru pembimbing. (wawancara dengan Ust Lina Wulandari,S.Pd, pembimbing tahsin kelas 1 Olympiad, 9 Mei 2017)

b). Model Pembelajaran TPA

Metode TPA adalah metode yang digunakan oleh guru untuk membimbing membaca Al-Qur'an diluar jam pelajaran (diluar KBM) TPA ini adalah ekstra kulikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas I dan II, sekolah memberikan waktu khusus untuk pembimbingan Pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini merupakan metode tindak lanjut bagi anak yang memiliki ketertinggalan tahsin sehingga diharapkan anak dapat mencapai target yang telah ditentukan

Kelebihan pembelajaran ini adalah dengan adanya tambahan waktu belajar, diharapkan mampu sebagai menunjang pembelajaran tahsin dikelas agar anak memiliki bacaan yang bagus dan dapat mencapai target khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dan belum mencapai target.yang telah ditentukan.kekurangan dari metode ini adalah untuk anak yang telah mencapai target atau yang melebihi target menjadi

1 dengan siswa yang belum mencapai target.(wawancara dengan Ust. Hidayah,S.HI, pembimbing tahsin tahfidz kelas II Brilliant, tanggal 9 Mei 2017)

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari

1) Faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin*.

a) Faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam sekolah sendiri. Drs. Andar jumailan mengemukakan, Ada beberapa faktor yang dapat mendukung pelaksanaan *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an di kelas I dan kelas II diantaranya :

- Rasio perbandingan guru dengan siswa.
- Suasana sekolah dimana tempat pembelajaran berlangsung sangat mendukung dengan fasilitas yang cukup lengkap dan sangat menunjang pembelajaran, kelas yang representative, full dengan AC diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi siswa, mushala yang cukup luas, perlengkapan kelas yang memadai, papan pantauan *tahfidz* dan *tahsin*, Al-Quran dan buku iqra yang lebih dari cukup.
- Komitmen guru, tanpa didasari keseriusan dan keikhlasan, tentu seorang guru tidak dapat melaksanakan tugs yang telah diberikan.

Disamping itu seorang guru harus memiliki sifat penyabar, sayang kepada anak dan senantiasa memberikan motivasi kepada anak agar mau untuk terus membaca dan menghafal al-quran. selain itu guru juga dibekali dengan peltihan pelatihan yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.

- Suasana sekolah yang islami, maksudnya disini adalah bahwasanya di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin menerapkan pembiasaan pembiasaan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam, yang mana pembiasaan baik ini sangat mendukung terhadap penjagaan hafalan anak dan pemahaman bacaan anak, seperti yang pernah ditanyakan Imam Syafii kepada gurunya bagaimana cara menjaga hafalan, maka sang guru menjawab dengan meninggalkan maksiat atau kelakuan dan perkataan yang buruk, pembiasaan terebut diantaranya : memutar kaset hafalan juz XXX setiap pagi, mengucapkan salam jika bertemu, makan dan minum dengan duduk, memasang simbol-simbol dalam bentuk tulisan untuk menjadi motivasi anak, dan lain sebagainya.
- Semangat yang tinggi dari para siswa.
- Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang telah hafal juz 30 dengan kegiatan wisuda yang dilakukan setiap tahun.
- Sarana dan pra-sarana yang memadai.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal maksudnya adalah faktor pendukung dari luar sekolah yang mampu menunjang pembelajaran di sekolah, diantaranya adalah :

- Peran serta dan kerjasama guru dan orang tua, dalam hal ini orang tua tidak bisa sepenuhnya menyerahkan putra putri mereka kepada sekolah, karena bagaimanapun sekolah tidak akan sanggup membentuk pribadi anak jika tanpa didukung upaya orang tua.
- Lingkungan tempat tinggal siswa, jika siswa tinggal dalam lingkungan keluarga dan tetangga yang islami kemungkinan besar anak akan terpengaruh dan akan sangat membantu terlaksananya tujuan pembelajaran di sekolah

2. Faktor-Faktor yang menghambat pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin

a) Faktor Internal

Faktor internal yang dapat menghambat pembelajaran di kelas I dan kelas II SD Muhammadiyah Al-Mujahidin diantaranya:

- Ada beberapa anak yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran tahsin dan tahfidz, bermain diluar ruangan, kurang cepat dalam menerima materi yang diberikan. Berdasarkan pengamatan ada anak yang sudah tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya dipengaruhi keadaan dari rumah, seperti bangun kesiangan, sehingga datang terlambat masuk sekolah.

- Ada beberapa anak yang tidak tertib membawa Iqra', Al-Qur'an, kartu prestasi hafalan, sehingga menghambat proses pembelajaran.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an di kelas I dan kelas II diantaranya :

- Kurangnya kerjasama dari orangtua, lebih dari 80 % pekerjaan orang tua wali murid SD Muhammadiyah Al Mujahidin, perprofesi sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta yang waktu kerjanya sampai dengan sore hari, sehingga perhatian kepada anak kurang. Menurut Muhammad Liulin Nuha bahwa dalam rangka mensukseskan program *tahfidz*, tidak terlepas dari ikhtiar lahir maupun batin, serta kesungguhan orang tua dan anak yang bersangkutan dalam mencapai visi dan misi keluarga. (Nuha, 2010 : 75)
- Lingkungan tempat tinggal siswa, keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi perkembangan anak, apabila disekitar rumah tidak terdapat kegiatan seperti TPA tentunya sangat menghambat proses perkembangan anak untuk mendukung program sekolah.

3. Evaluasi

Untuk mengetahui sebuah Program berjalan dengan baik atau tidak, tentu dapat diketahui dengan cara melihat hasil evaluasi yang dilaksanakan. Menurut Indra Keswara dalam sebuah program pembelajaran harus ada evaluasi yang dilakukan, evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi Internal dan Evaluasi Eksternal untuk mengetahui apakah program tahfidz sudah sesuai dengan harapan (Indra Keswara, 2017 :62)

Adapun pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari adalah dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu evaluasi harian, evaluasi proses dan evaluasi hasil akhir.

a. Evaluasi harian

Evaluasi harian dilaksanakan setiap hari ketika proses pembelajaran berlangsung, setiap siswa diwajibkan stor hafalan kepada guru pembimbing. Hasilnya dituangkan dalam kartu prestasi tahfidz dan tahsi Al-Qur'an yang dimiliki oleh setiap siswa dan guru, dan guru langsung memberikan penilaian terhadap bacaan siswa.

b. Evaluasi mingguan

c. Evaluasi dua bulan sekali melalui PIATA

Setiap 2 bulan sekali sekolah berkomitmen untuk melaksanakan pertemuan wali murid setiap 2 bulan sekali untuk menyampaikan progres hasil pembelajaran selama 2 bulan, selain menyampaikan hasil

belajar mata pelajaran umum, hasil pencapaian target tahsin dan tahfidz juga disampaikan. Dalam forum ini juga merupakan kesempatan sekolah dengan orangtua untuk konsultasi terhadap hambatan yang dialami oleh putra-putrinya.

d. Evaluasi semester

Khususnya diakhir semester kedua, sekolah melaksanakan rapat kenaikan kelas untuk semua angkatan kelas, khusus bagi siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah, maka sekolah bermusyawarah dengan semua guru pembimbing dan wali kelas, terkait dengan solusi yang akan diberikan, berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk siswa yang sangat jauh tertinggal khususnya pada aspek Tahsin dan Tahfidz, kenaikan kelasnya ditangguhkan sampai dengan anak tersebut mencapai target tersebut. Solusi yang diberikan sekolah adalah memberikan layanan QIP, atau Qur'an Intensif Program diwaktu liburan sekolah, sehingga anak-anak yang belum mencapai target wajib masuk sekolah diwaktu libur sekolah. Dan untuk siswa yang telah memenuhi target, maka dinyatakana naik kelas.

e. Evaluasi tahunan

Setiap tahun sekolah melaksanakan ujian munaqosah dan wisuda tahunan. Kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa yang telah menyelesaikan hafalan 1 juz dan telah lulus pada proses munaqosah.

f. Evaluasi proses

Evaluasi proses adalah evaluasi yang sasarannya adalah proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat diorganisir sehingga mencapai hasil yang optimal. Melalui evaluasi ini guru dapat mengetahui proses-proses yang dilalui dalam belajar *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah atau tindakan yang akan dikakukan. Evaluasi proses dilakukan secara kontinu oleh guru pembimbing *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an melalui pengamatan atau observasi dalam poses pelaksanaan *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an.

Objek yang diamati adalah kesesuaian guru dalam mengajar dan tujuan pembelajaran, kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kesiapan siswa, minat dan perhatian siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, pemberian motivasi dan dorongan kepada siswa, pemberian tugas serta upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul .

(hasil wawancara dengan Ust Riyanto, Koordinator *tahfidz* dan *Tahsin* SD Muh. Al-Mujhidin, 3 Mei 2017)